

**PENGETAHUAN PERILAKU PATUH PADA KLIEN
HIPERTENSI DI RT 17 KAMPUNG GOROWONG
DESA SIRNAJAYA KECAMATAN SUKARAJA**

KARYA TULIS ILMIAH



**DEWI NURANI
NIM : 11025122039**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PENGETAHUAN PERILAKU PATUH PADA KLIEN
HIPERTENSI DI RT 17 KAMPUNG GOROWONG
DESA SIRNAJAYA KECAMATAN SUKARAJA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**DEWI NURANI
NIM : 11025122039**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Dewi Nurani

**Pengetahuan Perilaku Patuh Pada Klien Hipertensi di RT 17 Kampung
Gorowong Desa Sirnajaya Kecamatan Sukaraja.**

xiv + 91 halaman + 2 tabel + 22 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi dan berpotensi menimbulkan komplikasi serius seperti stroke, gagal jantung, dan penyakit ginjal. Penanganan hipertensi tidak hanya bergantung pada terapi farmakologis, tetapi juga membutuhkan kepatuhan terhadap gaya hidup sehat melalui perilaku PATUH (Periksa kesehatan secara rutin, Atasi penyakit dengan pengobatan teratur, Tetap diet dengan gizi seimbang, Upayakan aktivitas fisik, dan Hindari asap rokok, alkohol, serta zat karsinogenik). Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan klien hipertensi mengenai perilaku PATUH di RT 17 Kampung Gorowong, Desa Sirnajaya, Kecamatan Sukaraja. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan dua orang klien hipertensi yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan kuesioner pretest-posttest. Hasil pretest menunjukkan Subjek 1 memiliki pengetahuan rendah (40%) dan Subjek 2 cukup (60%). Setelah edukasi melalui penyuluhan, leaflet, dan video animasi, terjadi peningkatan pengetahuan menjadi (80%) dan (90%), keduanya masuk kategori baik. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah edukasi. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan subjek dalam jumlah lebih besar, durasi intervensi lebih panjang, serta evaluasi yang mencakup aspek psikomotor dan afektif untuk menilai efektivitas edukasi secara menyeluruh. Klien hipertensi juga diharapkan mampu menerapkan perilaku PATUH secara konsisten dan mengembangkan sikap afektif dalam menjaga gaya hidup sehat.

Kata Kunci: Edukasi, hipertensi, pengetahuan, perilaku PATUH

**DIH NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, June 2025

Dewi Nurani

Knowledge Compliant Behavior in Hypertension Clients in RT 17, Gorowong Hamlet, Sirnajaya Village, Sukaraja District.

xiv + 91 pages+ 2 tables + 22 appendices

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease with a high prevalence and has the potential to cause serious complications such as stroke, heart failure, and kidney disease. Management of hypertension does not rely solely on pharmacological therapy but also requires adherence to a healthy lifestyle through the PATUH behavior (Regular health check-ups, Treat diseases with routine medication, Maintain a balanced diet, Engage in physical activity, and Avoid exposure to cigarette smoke, alcohol, and carcinogenic substances). This study aims to determine the level of knowledge of hypertensive clients regarding PATUH behavior in RT 17 Kampung Gorowong, Sirnajaya Village, Sukaraja Subdistrict. The study used a descriptive quantitative design involving two hypertensive clients selected based on inclusion criteria. Data were collected through structured interviews and pretest-posttest questionnaires. Pretest results showed that Subject 1 had a low level of knowledge (40%) and Subject 2 had a moderate level (60%). After education was delivered through counseling, leaflets, and animated videos, their knowledge increased to (80%) and (90%), respectively, both categorized as good. The results indicate an increase in knowledge following the educational intervention. Future research is recommended to involve a larger number of subjects, extend the duration of intervention, and include evaluations of psychomotor and affective aspects to assess the effectiveness of education more comprehensively. Hypertensive clients are also expected to consistently apply PATUH behavior and develop affective attitudes in maintaining a healthy lifestyle.

Keywords: *Education, Hypertension, Knowledge, PATUH Behavior,*